

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Penerapan Teknologi Dalam Peningkatan Pembelajaran Siswa di MIN 21 Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif disebut sebagai metode penelitian baru karena popularitasnya belum lama. Untuk pendekatan kualitatif, data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan¹. Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan secara deskripsi untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

2. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia². Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 14.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 72.

keadaan, melukiskan dan menggambarkan Penerapan Teknologi Dalam Peningkatan Pembelajaran Siswa di MIN 21 Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata- kata, gambar dan dokumen. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 21 Hulu Sungai Utara. MIN 21 Hulu Sungai Utara adalah sebuah lembaga pendidikan negeri yang terletak di Desa Bararawa Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru kelas 3, serta siswa kelas 3 MIN 21 Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Teknologi Dalam Peningkatan Pembelajaran Siswa di MIN 21 Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif deskriptif terdiri dari dua jenis yaitudata primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara agar mengetahui penerapan dan kendala peningkatan pembelajaran siswa di MIN 21 Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pihak-pihak terkait meliputi kepala madrasah, guru kelas 3, serta siswa kelas 3 berjumlah 18 siswa yang diambil menjadi responden hanya 2 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan dengan alasan jawaban yang lain sudah terwakilkan diantara 18 orang tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang berupa profil sekolah, kurikulum sekolah, silabus mata pelajaran beserta rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil penilaian siswa, foto-foto, dan hasil karya siswa yang berkaitan dengan pembelajaran di MIN 21 Hulu Sungai Utara, dan dokumen resmi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, baik berupa kata-kata, tindakan, maupun dokumen tertulis dan lain-lain. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data.³ Dengan demikian sumber data merupakan bagian penting dari penelitian, karena dari sumber data inilah peneliti bisa mengumpulkan data sebagai bahan untuk menyimpulkan penelitian.

³ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 108

Untuk itu, agar peneliti bisa mengumpulkan data yang validitas dan reliabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan pembelajaran di MIN 21 Hulu Sungai Utara, maka sumber data tersebut yaitu Kepala Madrasah, Guru Kelas 3, siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, serta sumber data pendukung lainnya seperti dokumen sekolah yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan demikian teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Spradley dikutip dalam buku menyatakan bahwa observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran (partisipasi) atau tidak berperan (non partisipasi).⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan tidak mengambil peran (non

⁴ H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), h. 75.

partisipan). Observasi ini dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran menjelaskan bagaimana kreativitas guru dalam penerapan teknologi di MIN 21 Hulu Sungai Utara.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁵

Esterberg dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D membagi wawancara menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁶ Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan alasan jenis wawancara ini tergolong dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide-ide dari responden.

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu

⁵ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 125.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 317.

membuat pedoman wawancara agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti. Wawancara dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah MIN 21 Hulu Sungai Utara, guru kelas 3, dan 5 orang siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan agar bertujuan mempermudah dalam penentuan responden dalam melakukan wawancara. Pada penelitian ini hanya mengambil 5 responden laki-laki dan 5 responden perempuan karena dengan beralasan mencukupi dari syarat pengambilan data kualitatif yakni minimal 2 orang atau lebih dan perbedaan pendapat serta pengalaman yang dialami.

3. Teknik Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian).⁷ Dokumen dimaksud sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis, lisan atau gambar, seperti profil sekolah, kurikulum sekolah, silabus beserta rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil penilaian siswa, foto-foto, dan hasil karya siswa di MIN 21 Hulu Sungai Utara.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yaitu: a. Pembelajaran di MIN 21 Hulu Sungai Utara b. Pembelajaran di MIN 21 Hulu Sungai Utara	Kepala madrasah, guru kelas 3, dan siswa kelas 3	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian meliputi : a. Identitas MIN 21 Hulu Sungai Utara b. Visi dan misi MIN 21 Hulu Sungai Utara c. Sejarah singkat berdirinya MIN 21 Hulu Sungai Utara d. Keadaan Pemangku Kepentingan MIN 21 Hulu Sungai Utara e. Keadaan siswa MIN 21 Hulu Sungai Utara	Tenaga kependidikan/administrasi madrasah	Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian terperinci, selain dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan.⁹

Reduksi data ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk membuat rangkuman inti dari hasil proses wawancara yang telah dilakukan kepada para informan. Kemudian peneliti menganalisis semua data dengan memilih hal-hal yang pokok dan meringkas sejumlah bagian yang tersebar mengenai pembelajaran.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, teks naratif dan sejenisnya agar peneliti melihat gambaran keseluruhan dan dapat menguasainya untuk kemudian mengambil

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 337.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 338

kesimpulan yang tepat.¹⁰ Peneliti menyajikan data mengenai penerapan teknologi dalam peningkatan pembelajaran pada kelas 3 di MIN 21 Hulu Sungai Utara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹¹

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan data yang dikumpulkan selama melakukan rangkaian penelitian dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data. Menurut Sugiyono uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹² Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan yang meliputi beberapa langkah, diantaranya:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341

¹¹ *Ibid*, h. 345

¹² *Ibid*, h. 368

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data yang akurat dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Untuk itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mengikuti proses pembelajaran pada kelas 3. Hal ini bertujuan untuk keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan dan juga data yang didapatkan menjadi lebih rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber. Ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan dengan cara pengamatan langsung di kelas-kelas, mewawancarai kepala sekolah, guru kelas 3, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, yang dilakukan dengan berulang dilain waktu. Hal ini bertujuan bahwa data yang diberikan dari sumber data bersifat tetap atau konsisten.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 370-371

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 372

ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan dan dipaparkan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga data yang dikemukakan menjadi lebih dapat diterima dan dapat dipercaya.